



News Title : Perkuat Perlindungan Masyarakat, Bappebti Gelar Bulan Literasi Kripto Tahun 2024

Media Name : pelakubisnis.com

Journalist : sp

Publish Date : 05 May 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 1,500,000

Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Hasan Fawzi (Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif Pengawas ITSK, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK), Robby (Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo)), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)

Ads Value : 500,000

Section/Rubrication : Ekbis

Topic : Bulan Literasi Kripto



Perkuat Perlindungan Masyarakat, Bappebti Gelar Bulan Literasi Kripto Tahun 2024

05 Mei 2024 • 40 menit • Bappebti, Bulan Literasi Kripto, Indragiri, Indragiri, Indragiri

Jakarta, 4 Mei 2024, pelakubisnis.com – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkolaborasi dengan pengembang perdagangan aset kripto Indonesia. Salah satunya dengan penguatan literasi melalui penyelenggaraan Bulan Literasi Kripto (BLK) Tahun 2024. Penguatan literasi diharapkan menjadi langkah efektif meningkatkan perlindungan masyarakat, dan pelanggan, memberikan kepastian berusaha bagi pelaku industri, serta menguraikan aduan.

Demikian disampaikan Plt. Kepala Bappebti, Kasan saat membuka BLK Tahun 2024 yang diselenggarakan di Jakarta pada 25 kegiatan yang mengangkat tema "Masyarakat Dunia Kripto: Membangun Masa Depan Keuangan Digital" ini diselenggarakan oleh Asosiasi Blockchain Indonesia (ABI) dan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) berkolaborasi dengan Bappebti.

"BLK merupakan momentum untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang informasi yang benar dan tepat tentang risiko, manfaat, dan potensi perdagangan aset kripto. Penguatan literasi diharapkan dapat melindungi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada perdagangan aset kripto, sehingga masyarakat akan merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi. Kolaborasi ini juga menjadi ajang jejaring Bappebti dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mendorong perkembangan industri aset kripto," jelas Kasan.

Hadiri dalam kegiatan ini, Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi, Tita Karna Senjaya, Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Rencanakan, Adisoni, Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Basis Cerdas, dan Pasar Lelang Komoditi, Widiastuti, serta Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto, Otrias Asa Keuangan (OAS), Hasan Fawzi.

Selain itu, turut hadir para direktur utama ekosistem aset kripto yang terdiri dari bursa, lembaga kliring, dan depository, ketua dan pimpinan asosiasi, perwakilan kementerian/lembaga, para pelaku usaha, dan media.

Kasan menerangkan, perkembangan nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto di Indonesia pada Januari-Maret 2024 mencapai Rp10,8 triliun. Nilai ini meningkat dibandingkan periode yang sama pada 2023 sebesar Rp3,48 triliun. Sedangkan, dari sisi pelanggan, Bappebti mencatat jumlah pelanggan aset kripto sampai dengan Maret 2024 telah mencapai 7 juta pelanggan.

"Perkembangan nilai transaksi aset kripto dan jumlah pelanggan saat ini menunjukkan potensi pasar aset kripto di Indonesia masih sangat besar. Bulan literasi ini diharapkan menjadi salah satu pasar terkemuka kripto pasar global," tambah Kasan.

Kasan menekankan, pentingnya ekosistem aset kripto untuk segera mengimplementasikan kebijakan yang ada. Di samping itu, penguatan kolaborasi antara Bappebti dan pemangku kepentingan juga sangat diperlukan dalam mengawal perilaku kepatuhan, penguatan pengembangan, dan pengawasan perdagangan aset kripto dan Bappebti ke OJK sebagai amanat UU No 4/2023 (UU P2SK).

"Diperlukan juga untuk mengedukasi prinsip Know Your Customers (KYC), sehingga aset kripto tidak menjadi sarana pencucian uang dan pendanaan teroris. Dalam rangka penguatan anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APUPPT) di Indonesia," imbuh Kasan.

Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif Pengawas ITSK, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK, Hasan Fawzi menjelaskan, manfaat kemajuan teknologi dan inovasi di bidang keuangan digital. Salah satunya, memberikan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan kepada masyarakat dengan lebih baik, cepat, dan murah.

"Lingkungan digital termasuk aset kripto merupakan bentuk pembudayaan masyarakat di era digital. Semakin tinggi tingkat literasi digital maka semakin besar kemampuan masyarakat untuk mengelola risiko. Masyarakat dapat mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam menggunakan layanan keuangan digital, serta mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan efektifnya sebagai pangkat," tutur Hasan.

Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo), Robby menjelaskan, BLK Tahun 2024 merupakan kegiatan kali kedua sebelumnya, kegiatan BLK pertama diselenggarakan pada Februari 2023. BLK kali ini diselenggarakan selama Mei 2024 dan terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, yaitu pembukaan, roadshow seminar, dan penutupan.

Program utama BLK tahun ini adalah literasi ke kampus-kampus di lima kota besar yaitu Bandung, Yogyakarta, Malang, Surabaya dan Medan. "BLK ini menjadi ajang asosiasi bersama Bappebti sebagai regulator untuk meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat di Indonesia," ungkap Robby.

Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita menambahkan, perdagangan aset kripto memiliki risiko yang tinggi karena sifatnya yang high risk-high return. Nilai aset kripto sangat volatil atau bisa mengalami peningkatan atau penurunan nilai yang drastis dalam kurun waktu yang tidak pasti. Dengan demikian, keasamanjadian mulai dilakukan kepada masyarakat luas, terutama generasi milenial dan Gen Z.

"BLK tahun ini menjadi salah satu momentum yang baik bagi penguatan kolaborasi antara Bappebti dengan seluruh pemangku kepentingan pada industri aset kripto di Indonesia. Saat ini sedang terjadi fenomena halving bitcoin, namun masyarakat tetap harus waspada terhadap risiko yang mungkin terjadi. BLK diharapkan dapat efektif meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai risiko yang baik dan benar terkait perdagangan aset kripto," tutur Olvy.